

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka penulis berkesimpulan bahwa terdapat hubungan cukup kuat antara harga diri dan perilaku asertif pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya dan berdasarkan dari tujuan penelitian dan rumusan masalah penelitian, maka penulis dapat menjawab dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat variasi harga diri yang dimiliki siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya. Berdasarkan variasi hasil penelitian bahwa siswa kelas XI mayoritas memiliki harga diri tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan gambaran perilaku asertif yang bervariasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya dengan mayoritas memiliki perilaku asertif yang rendah.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data menghasilkan nilai sebesar 0,69, artinya memiliki hubungan yang cukup kuat antara harga diri dengan perilaku asertif pada remaja kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.
4. Berdasarkan kajian pustaka dan hasil pengolahan data bahwa penelitian ini memiliki implikasi terhadap guru bimbingan konseling, agar mampu mengembangkan layanan BK seperti program bimbingan konseling dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan harga diri atau perilaku asertif pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terungkap gambaran harga diri yang mempengaruhi perilaku asertif pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang global, sehingga perlunya pengungkapan faktor yang lebih pengaruh dari pada harga diri dan selain itu banyak siswa remaja yang memiliki perilaku asertif yang rendah, sehingga dibutuhkan intervensi yang efektif dalam meningkatkan perilaku asertif. Maka disarankan kepada

pihak sekolah yang khususnya guru bimbingan konseling dan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah agar membantu menyusun program atau kegiatan yang dapat mempermudah mengembangkan prilaku asertif di lingkungan sekolah sehingga siswa memiliki prilaku asertif yang optimal.
2. Kepada guru BK disarankan untuk membuat program layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok maupun individu dalam meningkatkan prilaku asertif pada siswa yang memiliki prilaku asertif yang rendah. Karena dengan tingginya prilaku asertif akan membuat siswa menjadi aktif, terbuka, jujur dan bersikap sesuai dengan norma ataupun prinsip-prinsip agama.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan faktor yang lebih berpengaruh terhadap prilaku asertif pada remaja/siswa di sekolah.

